

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk

**Laporan Keuangan *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. KLINKO KARYA IMAJI Tbk

Jl. Raya Driyorejo KM.25, Desa Driyorejo, Gresik 61177
Telp. (031) 7509833 & Fax. (031) 7507139

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Anggun Satriya Supanji	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Driyorejo Km 25, Des/Kel Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61177	:	Office address
Nomor telepon :	(031) 99051416	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Bukit Telaga Golf TG-1/7, RT 006/RW 006, Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakar Santri, Surabaya	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Sisse Paloma	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raya Driyorejo Km 25, Des/Kel Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61177	:	Office address
Nomor telepon :	(031) 99051416	:	Telephone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Taman Gapura E 2/22, RT 002/RW 013, Kel. Lontar, Kec. Sambikerep, Surabaya	:	Domicile address as stated in ID card
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Klinko Karya Imaji Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Klinko Karya Imaji Tbk (the "Company");*
 2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Anggun Satriya Supanji
Direktur Utama / President Director



Sisse Paloma
Direktur / Director

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,4,30,31	63.651.641	133.217.872	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,5,30,31	2.735.801.224	1.903.000.599	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain	2e,29,30,31	45.200.633	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2h,6	4.097.319.223	4.421.113.011	<i>Inventories</i>
Uang muka	2i,7,29	9.684.816.460	6.031.743.389	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2i,8	298.992.019	285.595.716	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	18a	146.313.229	581.715.131	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>17.072.094.429</u>	<u>13.356.385.718</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2i,7,29	1.931.183.033	4.019.137.091	<i>Advances</i>
Aset pajak tangguhan	2p,18d	-	122.270.721	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - bersih	2j,9	15.896.377.431	16.798.612.912	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	2n,10	8.825.781.174	9.318.382.914	<i>Right-of-use asset - net</i>
Aset takberwujud - bersih	2k	30.769.231	-	<i>Intangible asset - net</i>
Aset lain-lain	2e,11,29, 30,31	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Other asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>27.684.110.869</u>	<u>31.258.403.638</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>44.756.205.298</u>	<u>44.614.789.356</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lembaga keuangan lainnya	2e,12,30,31	421.000.000	-	Other financial institution loan
Utang usaha - pihak ketiga	2e,13,30,31	591.537.450	404.947.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2e,30,31	202.602.118	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2e,14,30,31,35	755.824.882	541.809.015	Accrued expenses
Utang pajak	18b	279.491.870	339.355.729	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,15,30,31 2n,16,29,30,31,35	239.476.568	55.259.013	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31,35	-	1.124.286.494	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.489.932.888	2.465.657.330	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2e,15,30,31	237.032.279	128.213.967	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,16,29,30,31	7.819.393.209	8.466.893.211	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,17	241.795.558	188.458.114	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18d	132.330.793	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.430.551.839	8.783.565.292	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.920.484.727	11.249.222.622	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 10				par value of Rp 10
per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 saham				4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued
dan disetor penuh -				and fully paid -
1.307.530.330 saham				1,307,530,330 shares
saham pada tanggal				as of
31 Desember 2023				December 31, 2023
dan 1.307.500.000				and 1,307,500,000
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2022	19	13.075.303.300	13.075.000.000	December 31, 2022
Tambahan modal disetor	20	20.889.929.700	20.887.200.000	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	21			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				
penggunaannya		100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(210.864.205)	(682.058.935)	Unappropriated
Pengukuran kembali				Remeasurement of
liabilitas diestimasi				estimated liabilities
atas imbalan kerja				for employee
karyawan		(18.648.224)	(14.574.331)	benefits
JUMLAH EKUITAS		33.835.720.571	33.365.566.734	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		44.756.205.298	44.614.789.356	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2o,22	16.960.809.889	7.514.581.488	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,23,29,35	(9.618.176.139)	(4.966.057.174)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		7.342.633.750	2.548.524.314	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,24	(1.226.512.039)	(573.774.419)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2o,25,35	(4.146.873.095)	(2.296.916.776)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		1.969.248.616	(322.166.881)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	103.552	19.732.103	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2o,26	(838.431.917)	(757.509.618)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain - bersih	2o,27,35	(139.011.185)	(86.196.931)	<i>Other expenses - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		991.909.066	(1.146.141.327)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2p,18c	(264.963.775)	(48.953.991)	<i>Current</i>
Tangguhan	2p,18d	(255.750.561)	121.231.575	<i>Deferred</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(520.714.336)	72.277.584	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		471.194.730	(1.073.863.743)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,17	(5.222.940)	(7.355.547)	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2p,18d	1.149.047	1.618.220	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		467.120.837	(1.079.601.070)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2q,28	0,36	(0,92)	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo pada tanggal								
1 Januari 2022		10.400.000.000	-	-	491.804.808	(8.837.004)	10.882.967.804	Balance as of January 1, 2022
Kenaikan modal saham	19	375.000.000	3.375.000.000	-	-	-	3.750.000.000	Increase in share capital
Tambahan setoran modal melalui penawaran umum perdana	20	2.300.000.000	17.512.200.000	-	-	-	19.812.200.000	Additional share capital through initial public offering
Pencadangan saldo laba	21	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(1.073.863.743)	-	(1.073.863.743)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(5.737.327)	(5.737.327)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal		13.075.000.000	20.887.200.000	100.000.000	(682.058.935)	(14.574.331)	33.365.566.734	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran	19	303.300	2.729.700	-	-	-	3.033.000	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	471.194.730	-	471.194.730	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(4.073.893)	(4.073.893)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal		13.075.303.300	20.889.929.700	100.000.000	(210.864.205)	(18.648.224)	33.835.720.571	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		16.059.441.566	6.389.551.700	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.519.908.142)	(11.091.494.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(3.796.079.301)	(2.279.215.183)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(2.147.699.805)	(1.833.904.350)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan bunga		103.552	19.732.103	Interest received
Pembayaran bunga		(838.431.917)	(18.364.712)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan		(32.232.572)	(53.172.762)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(274.806.619)	(8.866.868.058)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka pembelian mesin	7	2.279.428.417	-	Refund of advance for purchase of machinery
Perolehan aset tetap	9	(263.364.320)	(12.912.941.381)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka aset tetap	7	(232.500.000)	(1.698.683.033)	Placement of advance for purchase of fixed asset
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.783.564.097	(14.611.624.414)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lembaga keuangan lainnya		400.000.000	-	Proceeds from other financial institution loan
Kenaikan tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran	19	2.729.700	-	Increase in additional paid-in capital through exercise of warrants
Kenaikan modal disetor melalui pelaksanaan waran	19	303.300	-	Increase in share capital through exercise of warrants
Pembayaran liabilitas sewa	16	(1.771.786.496)	-	Repayment of lease liability
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(209.570.213)	(53.758.049)	Repayments of consumer financing payables
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana	19	-	23.000.000.000	Increase in share capital and additional paid-in capital through initial public offering
Penambahan modal saham dan tambahan modal disetor	19	-	3.750.000.000	Increase in share capital and additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham		-	(3.187.800.000)	Payment of stock issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.578.323.709)	23.508.441.951	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(69.566.231)	29.949.479	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	133.217.872	103.268.393	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	63.651.641	133.217.872	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Klinko Karya Imaji Tbk ("Perusahaan") telah didirikan pada tanggal 4 November 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ribka Avie Alreta, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049715.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 8 November 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Juni 2023, oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0074336 tanggal 9 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri pengolahan, informasi dan komunikasi.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang industri produksi alat kebersihan yang ramah lingkungan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Driyorejo Km. 25, Des/Kel. Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61177.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 2017.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Anggun Satriya Supanji.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-156/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 230.000.000 saham atau sebanyak 17,59% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 57.500.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Klinko Karya Imaji Tbk (the "Company") was established on November 4, 2016 based on Notarial Deed No. 3 of Ribka Avie Alreta, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0049715.AH.01.01 Tahun 2016 dated November 8, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 8, 2023 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0074336 dated June 9, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in manufacturing industry, information and communication.

Currently, the Company's business activities is to engage in the production of environmentally friendly cleaning equipment industry.

The Company is domiciled at Jl. Raya Driyorejo Km. 25, Des/Kel Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, East Java, 61177.

The Company started its commercial operations in 2017.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Anggun Satriya Supanji.

b. Public Offering of Shares

On July 29, 2022, the Company obtained an effective statement letter No. S-156/D.04/2022 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of its shares to the public of 230,000,000 shares or 17.59% of the total issued and fully paid with a par value of Rp 10 per share with an offering price of Rp 100 per share and accompanied by the issuance of Series I warrants of 57,500,000 as an incentive with a par value of Rp 10 per share with an exercise price of Rp 100 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 9 Agustus 2023. Pemegang waran Seri I mempunyai hak untuk membeli satu lembar saham. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-05417/BEI.PP2/07-2022 tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.307.500.000 saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suhartatik	:
Komisaris Independen	:	Puguh Rahardian	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Anggun Satriya Supanji	:
Direktur	:	Sisse Paloma	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KLINKO/03/2022 tanggal 18 Maret 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Puguh Rahardian	:
Anggota	:	Sri Yuli Handayani	:
Anggota	:	Palupi Dyah Wulandari	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 033/KLINKO/09/2022 tanggal 1 September 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Prayitna Kasim.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 005/KLINKO/03/2022 tanggal 18 Maret 2022, Ketua Internal Audit dijabat oleh Sutji Yuliasuti.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 4 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants began on August 9, 2022 until August 9, 2023. Each holder of Series I warrants of the Company has the right to buy one share. If the warrants are not exercised until the expiration of the validity period, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-05417/BEI.PP2/07-2022 dated July 5, 2022, the Company has recorded all of its 1,307,500,000 shares.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/KLINKO/03/2022 dated March 18, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with composition as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 033/KLINKO/09/2022 dated September 1, 2022, the Corporate Secretary position is held by Prayitna Kasim.

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 005/KLINKO/03/2022 dated March 18, 2022, the Head of Internal Audit position is held by Sutji Yuliasuti.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 4 permanent employees (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 28, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (continued)

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 29 to the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- (a) Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- (b) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables and other asset.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- (a) The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- (b) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang lembaga keuangan lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of other financial institution loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada setiap akhir periode.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi bagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for buildings is computed using the straight-line method, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Mesin	8
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari merek dagang. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

	<u>Persentase / Percentage</u>	
	5%	Building
	25%	Vehicles
	25%	Machinery
	50%	Furniture, fixtures and equipment

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end.

k. Intangible Asset

Intangible asset consists of trademark. Intangible asset is recognized when the Company is most likely to have economic benefit in the future from this intangible asset and the cost incurred can be reliably measured.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun/periode terjadinya penghentian pengakuan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan berdasarkan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Intangible Asset (continued)

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized over its estimated useful life. The Company must estimate recoverable amount of intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

An item of intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When asset is sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year/period the item is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Employee Benefits

The Company recognizes post-employment benefit liability in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Employee Benefits (continued)

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefit at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefit being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Aset hak-guna - Tanah	20	ROU asset - Land

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

Right-of-Use-Asset

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU asset is subject to impairment.

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the period. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416
1 Euro	17.140

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	15.731	15.731	United States Dollar 1
	16.713	16.713	Euro 1

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of products sold by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode metode garis lurus (yaitu bangunan) dan metode saldo menurun (yaitu kendaraan, mesin, perabotan, perlengkapan dan peralatan) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method (i.e., building) and double declining method (i.e., vehicles, machinery, furniture, fixtures and equipment) over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the date of the financial statements is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	7.587.000	50.558.309	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	22.376.264	61.492.252	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.889.104	9.018.571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	703.034	4.183.034	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Saldo terbawa	24.968.402	74.693.857	Balance carried forward

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>2023</u>
Saldo bawaan	24.968.402
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	16.362.243
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	14.733.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	<u>56.064.641</u>
Jumlah	<u>63.651.641</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi, yang digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>2022</u>	
	74.693.857	<i>Balance brought forward</i>
		<u>Euro</u>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<u>United States Dollar</u>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	7.965.706	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>82.659.563</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>133.217.872</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, used as collateral nor restricted.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>
<u>Lokal</u>	
CV Asia Glove	530.046.545
PT Duta Sentosa Yasa	214.797.876
CV Adiwarna Tunggal Jaya	161.820.748
Tuan Soviant Effendi	160.410.799
Ny. Ratna	154.617.212
PT Benli Indonesia	112.074.369
CV Anindya Alifa	110.028.551
PT Senyum Pesona Timur	105.399.166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.098.359.035
Sub-jumlah	<u>2.647.554.301</u>
<u>Ekspor</u>	
All For Cleaning	166.476.158
Tiger Supplies, Inc	-
Sub-jumlah	<u>166.476.158</u>
Jumlah	<u>2.814.030.459</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	78.229.235
Bersih	<u>2.735.801.224</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>
Rupiah	2.647.554.301
Dolar Amerika Serikat	166.476.158
Jumlah	<u>2.814.030.459</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	78.229.235
Bersih	<u>2.735.801.224</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	<u>2022</u>	
	-	<u>Local</u>
		<i>CV Asia Glove</i>
	297.782.896	<i>PT Duta Sentosa Yasa</i>
		<i>CV Adiwarna Tunggal Jaya</i>
	-	<i>Mr. Soviant Effendi</i>
	-	<i>Mrs. Ratna</i>
	-	<i>PT Benli Indonesia</i>
	-	<i>CV Anindya Alifa</i>
	-	<i>PT Senyum Pesona Timur</i>
		<i>Others</i>
	1.517.944.818	<i>(each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-total	<u>1.815.727.714</u>	<i>Sub-total</i>
		<u>Export</u>
	-	<i>All For Cleaning</i>
	96.934.422	<i>Tiger Supplies, Inc</i>
Sub-total	<u>96.934.422</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.912.662.136</u>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.661.537	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Net	<u>1.903.000.599</u>	Net

b. Based on currency

	<u>2022</u>	
	1.815.727.714	<u>Rupiah</u>
	96.934.422	<u>United States Dollar</u>
Jumlah	<u>1.912.662.136</u>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	9.661.537	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Net	<u>1.903.000.599</u>	Net

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	2.427.778.063
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	178.542.383
31 - 90 hari	57.134.537
Lebih dari 90 hari	<u>150.575.476</u>
Jumlah	2.814.030.459
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	<u>78.229.235</u>
Bersih	<u>2.735.801.224</u>

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	9.661.537
Penambahan (Catatan 27)	78.229.235
Pemulihan (Catatan 27)	<u>(9.661.537)</u>
Saldo akhir	<u>78.229.235</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

c. Based on aging

	<u>2022</u>	
	1.151.174.825	Not yet due
		Past due:
	405.049.075	1 - 30 days
	346.776.699	31 - 90 days
	<u>9.661.537</u>	More than 90 days
	1.912.662.136	Total
		Less allowance for impairment of trade receivables
	<u>9.661.537</u>	
	<u>1.903.000.599</u>	Net

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	-	Beginning balance
	9.661.537	Additions (Note 27)
	<u>-</u>	Recovery (Note 27)
	<u>9.661.537</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivable used as collateral on loans.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Bahan baku	622.676.550
Bahan dalam proses	1.956.453.443
Barang jadi	1.312.811.635
Bahan kemasan	<u>290.237.157</u>
Jumlah	4.182.178.785
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	<u>84.859.562</u>
Bersih	<u>4.097.319.223</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan yang terdiri dari bahan baku yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.438.048.425 dan Rp 3.426.780.287 (lihat Catatan 23).

6. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	3.333.213.807	Raw materials
	-	Work in process
	939.783.529	Finished goods
	<u>232.975.237</u>	Packaging
	4.505.972.573	Total
		Less allowance for impairment of inventories
	<u>84.859.562</u>	
	<u>4.421.113.011</u>	Net

Management believes that the allowance for impairment of inventories established is still adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

Inventories such as of raw materials charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,438,048,425 and Rp 3,426,780,287, respectively (see Note 23).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.486.987.651.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2023, all of the Company's inventories were insured against all risks of loss with a total sum insured amounted to Rp 4,486,987,651.

As of December 31, 2022, inventories were not insured.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories used as collateral on loans.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<u>Lancar</u>	
Pembelian bahan baku	9.551.506.562
Operasional	133.309.898
Jumlah	<u>9.684.816.460</u>
<u>Tidak lancar</u>	
Mesin	232.500.000
Konstruksi	1.698.683.033
Pendaftaran merek	-
Jumlah	<u>1.931.183.033</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka bahan baku merupakan pembayaran uang muka Perusahaan ke pemasok untuk pembelian bahan baku yang digunakan untuk produksi alat pembersih seperti *matt*, pel dan serbet.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka atas mesin merupakan uang muka kepada Tn. Gelora, pihak ketiga, untuk pembelian mesin dan estimasi akan terealisasi pada tahun 2024. Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.279.428.417.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka atas konstruksi merupakan uang muka kepada Tn. Andry Wijayanto, pihak ketiga, selaku kontraktor untuk pembangunan kantor dan diperkirakan akan terealisasi pada tahun 2024.

7. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<u>Current</u>
			Raw materials
			Operational
			Total
			<u>Non-Current</u>
			Machinery
			Construction
			Trademark registration
			Total

As of December 31, 2023 and 2022, advances for raw materials represent advance payments of the Company to suppliers for the purchase of raw materials used for production of cleaning materials such as matts, mops and napkins.

As of December 31, 2023 and 2022, advances for machinery represent down payment to Mr. Gelora, a third party, for the purchase of machinery and estimated to be realized in 2024. In 2023, the Company received a refund amounted to Rp 2,279,428,417.

As of December 31, 2023 and 2022, advances for construction represent down payment to Mr. Andry Wijayanto, a third party, as the contractor for the construction of office which estimated to be realized in 2024.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Asuransi	14.329.673
Sewa	5.833.337
Lain-lain	278.829.009
Jumlah	<u>298.992.019</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		-	Insurance
		9.009.009	Rent
		276.586.707	Others
			Total

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

		2023				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan	10.629.578.469	246.140.769	-	10.875.719.238	Building	
Kendaraan	720.101.737	188.000.000	-	908.101.737	Vehicles	
Mesin	3.810.350.586	250.339.493	-	4.060.690.079	Machinery	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	157.312.357	40.223.400	-	197.535.757	Furniture, fixtures and equipment	
Aset dalam penyelesaian	<u>2.000.000.000</u>	<u>41.266.738</u>	-	<u>2.041.266.738</u>	Asset in progress	
Jumlah	<u>17.317.343.149</u>	<u>765.970.400</u>	-	<u>18.083.313.549</u>	Total	
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>	
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>	
Bangunan	-	537.632.443	-	537.632.443	Building	
Kendaraan	184.000.164	161.442.060	-	345.442.224	Vehicles	
Mesin	233.490.499	938.109.667	-	1.171.600.166	Machinery	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>101.239.574</u>	<u>31.021.711</u>	-	<u>132.261.285</u>	Furniture, fixtures and equipment	
Jumlah	<u>518.730.237</u>	<u>1.668.205.881</u>	-	<u>2.186.936.118</u>	Total	
Nilai Buku Bersih	<u>16.798.612.912</u>			<u>15.896.377.431</u>	Net Book Value	
		2022				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>	
Bangunan	-	10.629.578.469	-	10.629.578.469	Building	
Kendaraan	157.083.720	563.018.017	-	720.101.737	Vehicles	
Mesin	714.724.764	3.095.625.822	-	3.810.350.586	Machinery	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	134.610.990	22.701.367	-	157.312.357	Furniture, fixtures and equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	<u>2.000.000.000</u>	-	<u>2.000.000.000</u>	Asset in progress	
Jumlah	<u>1.006.419.474</u>	<u>16.310.923.675</u>	-	<u>17.317.343.149</u>	Total	
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>	
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>	
Kendaraan	62.811.755	121.188.409	-	184.000.164	Vehicles	
Mesin	20.076.842	213.413.657	-	233.490.499	Machinery	
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>56.485.790</u>	<u>44.753.784</u>	-	<u>101.239.574</u>	Furniture, fixtures and equipment	
Jumlah	<u>139.374.387</u>	<u>379.355.850</u>	-	<u>518.730.237</u>	Total	
Nilai Buku Bersih	<u>867.045.087</u>			<u>16.798.612.912</u>	Net Book Value	

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian:

Depreciation expense of fixed assets allocated to the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	1.475.742.110	213.413.657	Cost of good sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	192.463.771	165.942.193	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>1.668.205.881</u>	<u>379.355.850</u>	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Jasaraharja Putera dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 10.629.578.469 dan Rp 5.810.350.586.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	502.606.080
Pembayaran kas	263.364.320
Penambahan melalui uang muka	-
Jumlah	<u>765.970.400</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin masih dalam tahap uji coba untuk produksi dan pembangunan instalasi pengolahan air limbah. Aset dalam penyelesaian diestimasi akan selesai pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, disusutkan penuh tetapi masih digunakan, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap kendaraan yang dijadikan jaminan utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 15).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>		
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>
<u>Biaya Perolehan</u> Tanah	9.852.034.799	-	-
<u>Akumulasi</u> <u>Penyusutan</u> Tanah	533.651.885	492.601.740	-
Nilai Buku Bersih	<u>9.318.382.914</u>		

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, the Company's fixed assets in the form of building and machinery were insured against all risks of loss to PT Jasaraharja Putera for a total coverage of Rp 10,629,578,469 and Rp 5,810,350,586, respectively.

As of December 31, 2022, fixed assets were not insured.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	502.606.080	157.287.960	Addition through consumer financing payables
Pembayaran kas	263.364.320	12.912.941.381	Cash payment
Penambahan melalui uang muka	-	3.240.694.334	Addition through advances
Jumlah	<u>765.970.400</u>	<u>16.310.923.675</u>	Total

Asset in progress represents machinery that is still in the trial phase for production and construction of a wastewater treatment plant. The asset in progress is estimated to be completed in 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets used temporarily, fully depreciated but still in use, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Management believes that there is no impairment of fixed asset as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there is fixed asset, vehicle used as collateral for consumer finance payable (see Note 15).

10. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movements of right-of-use asset are as follows:

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	9.852.034.799	-	-	9.852.034.799	Land
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	41.050.145	492.601.740	-	533.651.885	Land
Nilai Buku Bersih	9.810.984.654			9.318.382.914	Net Book Value

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa atas tanah yang berlokasi di Gresik dari PT Ever Tekstindo, pesewa. Sewa berjalan untuk jangka waktu 20 tahun dari 1 Desember 2021 hingga 1 Desember 2041 (lihat Catatan 32).

The Company recognized right-of-use asset for the lease of land located in Gresik from PT Ever Tekstindo, the lessor. The lease runs for a period of 20 years from December 1, 2021 to December 1, 2041 (see Note 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan Rp 492.601.740 (lihat Catatan 23).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use asset charged to cost of goods sold amounted to Rp 492,601,740 (see Note 23).

11. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan sewa atas tanah kepada PT Ever Tekstindo, pihak berelasi, sebesar Rp 1.000.000.000 (lihat Catatan 32).

11. OTHER ASSET

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents security deposits for rental of land to PT Ever Tekstindo, a related party, amounted to Rp 1,000,000,000 (see Note 32).

12. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan pinjaman dari PT Komunal Financial Indonesia berdasarkan perjanjian No. PP/001/BU0523021673-KFI/VII/2023 tanggal 26 Oktober 2023. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan jumlah maksimal Rp 400.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga sebesar 21% per tahun. Pembayaran kembali pinjaman atas pinjaman pokok dan bunga tersebut wajib dilakukan tanggal 26 Januari 2024 sebesar Rp 421.000.000. Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas pinjaman ini.

12. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

As of December 31, 2023, this account represents loan from PT Komunal Financial Indonesia based on agreement No. PP/001/BU0523021673-KFI/VII/2023 dated October 26, 2023. The Company obtained loan facility with a maximum amount of Rp 400,000,000. The loan is interest bearing with an interest rate of 21% per annum. The repayment of principal and interest must be made on January 26, 2024 amounted to Rp 421,000,000. There is no guarantee provided by the Company for this loan.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	2023	2022
Olivia Surabaya	88.560.000	-
PT Ubital Offset Printing	75.501.540	-
Rayahutex	60.618.716	-
Tn. H. Aan Burhanudin	60.072.360	46.948.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	306.784.834	357.998.415
Jumlah	591.537.450	404.947.079

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

Olivia Surabaya
PT Ubital Offset Printing
Rayahutex
Mr. H. Aan Burhanudin
Others (each below Rp 50,000,000)
Total

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	203.432.085
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	75.522.569
31 - 60 hari	54.326.791
61 - 90 hari	33.696.285
Lebih dari 90 hari	224.559.720
Jumlah	<u>591.537.450</u>

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Gaji	456.236.404
Jasa profesional	110.000.000
Listrik	17.125.776
Sewa	-
Lain-lain	172.462.702
Jumlah	<u>755.824.882</u>

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on aging

	<u>2022</u>	
	241.489.635	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due but not impaired</i>
	67.978.281	<i>1 - 30 days</i>
	91.034.877	<i>31 - 60 days</i>
	4.444.286	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>404.947.079</u>	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	<u>2022</u>	
	307.052.259	<i>Salaries</i>
	100.000.000	<i>Professional fees</i>
	5.756.756	<i>Electricity</i>
	9.000.000	<i>Rent</i>
	120.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>541.809.015</u>	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT Astra Sedaya Finance	261.591.817
PT BFI Finance Indonesia Tbk	137.548.294
PT BCA Finance	77.368.736
Jumlah	<u>476.508.847</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Astra Sedaya Finance	132.765.557
PT BFI Finance Indonesia Tbk	52.773.395
PT BCA Finance	53.937.616
Jumlah	<u>239.476.568</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>237.032.279</u>

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan multiguna dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No. 01400471002301123. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 17,84% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan 1 unit kendaraan Honda Mobilio atas nama Sisse Paloma, pemegang saham.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	53.891.616	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	-	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
	129.581.364	<i>PT BCA Finance</i>
	183.472.980	<i>Total</i>
		<i>Less current maturities:</i>
	29.055.243	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	-	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
	26.203.770	<i>PT BCA Finance</i>
	<u>55.259.013</u>	Total
	<u>128.213.967</u>	Consumer financing payables, net of current maturities

In 2023, the Company has multifinance loan agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement No. 01400471002301123. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 17.84% per annum. This consumer finance payable is secured by 1 unit of vehicle, Honda Mobilio, on behalf of Sisse Paloma, a shareholder.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan multiguna dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No. 01400471002301190. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 17,83% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan 1 unit kendaraan Nissan X-trail T.2.0 CVT New, atas nama PT Panji Mas Textile, pihak berelasi.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan multiguna dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk dengan No. 6052300271. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga flat sebesar 16.0004% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan 1 unit kendaraan Hangcha Forklift CPCD 30-AG2, atas nama Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan multiguna dengan PT BCA Finance dengan No. 9488002324-PK-001. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun. Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan 1 unit kendaraan Daihatsu Granmax 1,5 D PS, atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT Astra Sedaya Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance.

16. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas sewa	7.819.393.209	9.591.179.705
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.124.286.494
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.819.393.209</u>	<u>8.466.893.211</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	9.591.179.705	8.852.034.799
Penambahan bunga (Catatan 26)	725.713.504	739.144.906
Pembayaran	(2.497.500.000)	-
Saldo akhir	<u>7.819.393.209</u>	<u>9.591.179.705</u>

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

In 2023, the Company has multifinance loan agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement No. 01400471002301190. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 17.83% per annum. This consumer finance payable is secured by 1 unit of vehicle, Nissan X-trail T.2.0 CVT New, on behalf of PT Panji Mas Textile, a related party.

In 2023, the Company has multifinance loan agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk with agreement No. 6052300271. The term of this agreement is 3 (three) years with a fixed interest rate of 16.0004% per annum. This consumer finance payable is secured by 1 unit of vehicle, Hangcha Forklift CPCD 30-AG2, on behalf of the Company.

In 2022, the Company has multifinance loan agreement with PT BCA Finance with agreement No. 9488002324-PK-001. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 5.92% per annum. This consumer finance payable is secured by 1 unit of vehicle, Daihatsu Granmax 1.5 D PS, on behalf of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the requirements on consumer financing payables to PT Astra Sedaya Finance, PT BFI Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance.

16. LEASE LIABILITY

The details of lease liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lease liability	7.819.393.209	9.591.179.705
Less current maturities	-	1.124.286.494
Lease liability, net of current maturities	<u>7.819.393.209</u>	<u>8.466.893.211</u>

The movements of lease liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	9.591.179.705	8.852.034.799
Accretion of interest (Note 26)	725.713.504	739.144.906
Repayment	(2.497.500.000)	-
Ending balance	<u>7.819.393.209</u>	<u>9.591.179.705</u>

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari satu tahun	-	1.850.000.000
Satu sampai dua tahun	545.514.416	1.900.000.000
Lebih dari dua tahun	14.250.000.000	14.250.000.000
Jumlah	14.795.514.416	18.000.000.000
Biaya keuangan mendatang	(6.976.121.207)	(8.408.820.295)
Seperti yang dilaporkan	7.819.393.209	9.591.179.705

Liabilitas sewa diakui oleh Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 01/KLINKO/2021 tanggal 25 November 2021 antara PT Ever Tekstindo pihak berelasi, dengan Perusahaan dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Desember 2021 hingga 1 Desember 2041 (lihat Catatan 32).

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Riana dan Rekan masing-masing pada tanggal 15 Januari 2024 dan 7 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years (karyawan kantor / office employee) 50 tahun / years (pegawai lapangan / field employee)	55 tahun / years (karyawan kantor / office employee) 50 tahun / years (pegawai lapangan / field employee)	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun / per annum	3% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,50% per tahun / per annum	6,75% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia pensiun normal / 10% at 30 years then decrease linearly to 0% at normal retirement age	10% sampai usia 30 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia pensiun normal / 10% at 30 years then decrease linearly to 0% at normal retirement age	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITY (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari satu tahun	-	1.850.000.000
Satu sampai dua tahun	545.514.416	1.900.000.000
Lebih dari dua tahun	14.250.000.000	14.250.000.000
Jumlah	14.795.514.416	18.000.000.000
Biaya keuangan mendatang	(6.976.121.207)	(8.408.820.295)
As Reported	7.819.393.209	9.591.179.705

Lease liability is recognized by the Company based on the Lease Agreement Letter No. 01/KLINKO/2021 dated November 25, 2021 between PT Ever Tekstindo, a related party, and the Company with the lease period starting from December 1, 2021 to December 1, 2041 (see Note 32).

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial reports of KKA Riana dan Rekan dated January 15, 2024 and March 7, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2023	2022	
Beban jasa kini	35.433.274	123.710.461	Current service cost
Beban bunga	12.681.230	10.155.390	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	7.860.917	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(275.232)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Jumlah	48.114.504	141.451.536	Total
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	10.096.818	3.368.152	Actuarial losses due to changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(4.873.878)	2.089.407	Actuarial loss (gain) due to experience adjustments
Kerugian aktuarial atas penyesuaian asumsi demografi	-	1.897.988	Actuarial loss due to changes in demographic assumptions
Jumlah	5.222.940	7.355.547	Total

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	188.458.114	39.651.031	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	48.114.504	141.726.768	Employee benefits expense in current year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.222.940	7.355.547	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(275.232)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Saldo Akhir	241.795.558	188.458.114	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2023			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(6.910.348)	7.394.116	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.717.413	(8.266.615)	Salary growth rate
	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	(6.630.747)	7.074.595	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.207.591	(7.792.948)	Salary growth rate

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 146.313.229 dan Rp 581.715.131.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	900.900	90.000.000
Pasal 21	28.933.984	2.372.912
Pasal 23	1.601.592	1.658.626
Pasal 25	3.148.395	3.537.197
Pasal 29	244.906.999	11.786.994
Pajak Pertambahan Nilai	-	230.000.000
Jumlah	<u>279.491.870</u>	<u>339.355.729</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	991.909.066	(1.146.141.327)
Beda temporer:		
Beban bunga atas liabilitas sewa	725.713.504	739.144.906
Penyusutan aset hak-guna	492.601.740	492.601.740
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	78.229.235	9.661.537
Beban imbalan kerja karyawan	48.114.504	141.451.536
Beban sewa	(950.000.000)	(916.666.667)
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha	(9.661.537)	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	84.859.562
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.091.099	941.754.838
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(103.552)	(19.732.103)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1.402.894.059</u>	<u>326.934.022</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents Value-Added Tax amounted to Rp 146,313,229 and Rp 581,715,131, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Interest expense on lease liabilities
Depreciation of right-of-use asset
Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits expense
Rental expenses
Recovery on impairment of trade receivables
Allowance for impairment of inventories
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Estimated taxable income for the year

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan (pembulatan)	1.402.894.000	326.934.000	<i>Estimated taxable income for the year (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	264.963.775	48.953.991	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 25	20.056.776	37.166.997	<i>Less prepayment of income tax: Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	244.906.999	11.786.994	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is the basis for filing of corporate income tax.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax asset (liability) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance		
Imbalan kerja karyawan	41.460.786	10.585.190	1.149.047	53.195.023	<i>Employee benefits</i>	
Piutang usaha	2.125.538	15.084.894	-	17.210.432	<i>Trade receivables</i>	
Persediaan	18.669.104	-	-	18.669.104	<i>Inventories</i>	
Sewa	60.015.293	(281.420.645)	-	(221.405.352)	<i>Lease</i>	
Jumlah	122.270.721	(255.750.561)	1.149.047	(132.330.793)	<i>Total</i>	
		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance		
Imbalan kerja karyawan	8.723.228	31.119.338	1.618.220	41.460.786	<i>Employee benefits</i>	
Piutang usaha	-	2.125.538	-	2.125.538	<i>Trade receivables</i>	
Persediaan	-	18.669.104	-	18.669.104	<i>Inventories</i>	
Sewa	(9.302.302)	69.317.595	-	60.015.293	<i>Lease</i>	
Jumlah	(579.074)	121.231.575	1.618.220	122.270.721	<i>Total</i>	

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Anggun Satriya Supanji	832.000.000	64%	8.320.000.000	Anggun Satriya Supanji
Sisse Paloma	208.000.000	16%	2.080.000.000	Sisse Paloma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	267.530.330	20%	2.675.303.300	Public (each below 5%)
Jumlah	1.307.530.330	100%	13.075.303.300	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Anggun Satriya Supanji	832.000.000	64%	8.320.000.000	Anggun Satriya Supanji
Sisse Paloma	208.000.000	16%	2.080.000.000	Sisse Paloma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	267.500.000	20%	2.675.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.307.500.000	100%	13.075.000.000	Total

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 230.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 17,59% dengan nilai nominal Rp 10 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 57.500.000 atau sebanyak 5,33% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO. Sejak tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan 30 Mei 2023 jumlah waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.583 saham, dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi 1.307.511.583 saham.

Based on Notarial Deed No. 10 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated June 8, 2023, the shareholders approved the issuance of shares for a maximum of 230,000,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 17.59% with a par value of Rp 10 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after Initial Public Offering (IPO) with free warrants of 57,500,000 or a maximum of 5.33% of the total issued and fully paid-up capital through IPO. From February 10, 2023 to May 30, 2023, the number of Series I warrants that have been exercised into shares is 11,583 shares, thus the number of shares issued by the Company is 1,307,511,583 shares.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0074336 tanggal 9 Juni 2023.

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0074336 dated June 9, 2023.

Berdasarkan laporan kegiatan pelaksanaan waran tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dari biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, Perusahaan telah melaksanakan waran Seri I sebanyak 30.330 saham. Sehingga modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 13.075.303.300.

Based on the report on the exercise of warrants dated August 9, 2023 to December 31, 2023 from the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the Company has exercised Series I warrants of 30,330 shares. Therefore, the paid-up capital as of December 31, 2023 amounted to Rp 13,075,303,300.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 37.500.000 lembar saham baru, dimana seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru yaitu Ny. Devi Mariaswaty, Ny. Paula Kristella dan Tn. Anton Setiawan masing-masing sebanyak 12.500.000 saham. Perubahan peningkatan saham tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0170672 tanggal 15 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H., No. 21 tanggal 16 Maret 2022, para pemegang saham telah menyetujui penerbitan dan penjualan saham baru melalui IPO sebanyak 230.000.000 lembar saham disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 57.500.000 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0018992.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 17 Maret 2022.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang lembaga keuangan lainnya, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah liabilitas	10.266.866.506	10.721.408.779
Dikurangi kas dan bank	<u>63.651.641</u>	<u>133.217.872</u>
Utang bersih	10.203.214.865	10.588.190.907
Jumlah ekuitas	<u>33.835.720.571</u>	<u>33.365.566.734</u>
Rasio Pengungkit	<u>0,32</u>	<u>0,32</u>

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 16 dated March 15, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved the increase in the Company's issued and paid-up capital of 37,500,000 new shares, all of which were taken up by new shareholders namely Mrs. Devi Mariaswaty, Mrs. Paula Kristella and Mr. Anton Setiawan with 12,500,000 shares, respectively. The change in the increase in shares has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0170672 dated March 15, 2022.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 21 dated March 16, 2022, the shareholders have approved the issuance and sale of new shares through IPO for a maximum of 230,000,000 shares and accompanied by issuance of Series I warrants of 57,500,000 shares. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0018992.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 17, 2022.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The Company monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as other financial institution loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, consumer financing payables and lease liability less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	20.700.000.000	20.700.000.000
Tambahan modal disetor sebelum penawaran umum perdana	3.375.000.000	3.375.000.000
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I	2.729.700	-
Biaya emisi saham	(3.187.800.000)	(3.187.800.000)
Jumlah	<u>20.889.929.700</u>	<u>20.887.200.000</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Additional paid-in capital from initial public offering
 Additional paid-in capital before initial public offering
 Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants
 Stock issuance costs
Total

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Maret 2022 oleh Rini Yulianti S.H., para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun 2021, yaitu sebesar Rp 100.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Notarial Deed No. 15 dated March 15, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved the determination and the approval for use of the Company's profit for the year 2021, wherein a total amount of Rp 100,000,000 is determined as reserved fund.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lokal	13.550.725.021	6.811.023.830	Local
Ekspor	3.410.084.868	703.557.658	Export
Jumlah	<u>16.960.809.889</u>	<u>7.514.581.488</u>	Total

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales from certain party with cumulative sales value exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Duta Sentosa Yasa	<u>2.281.260.360</u>	<u>877.935.479</u>	PT Duta Sentosa Yasa
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>13,45%</u>	<u>11,68%</u>	Percentage to net sales

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku:		
Persediaan awal	3.333.213.807	2.018.837.059
Pembelian	<u>5.727.511.168</u>	<u>4.741.157.035</u>
Persediaan bahan baku siap diolah	9.060.724.975	6.759.994.094
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 6)	<u>(622.676.550)</u>	<u>(3.333.213.807)</u>
Bahan baku terpakai	8.438.048.425	3.426.780.287
Biaya pabrikasi		
Gaji	1.183.337.795	1.022.945.559
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.475.742.110	213.413.657
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	492.601.740	492.601.740
Utilitas	70.677.450	64.979.947
Suku cadang	38.547.529	17.493.500
Kesejahteraan karyawan	14.275.266	24.626.290
Lain-lain	<u>291.689.293</u>	<u>4.885.550</u>
Biaya produksi	12.004.919.608	5.267.726.530
Barang jadi:		
Persediaan awal	939.783.529	751.289.930
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(1.312.811.635)</u>	<u>(939.783.529)</u>
Barang kemasan:		
Persediaan awal	232.975.237	119.799.480
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(290.237.157)</u>	<u>(232.975.237)</u>
Barang dalam proses		
Persediaan awal	-	-
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(1.956.453.443)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9.618.176.139</u>	<u>4.966.057.174</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Panji Mas Textile	<u>4.604.445.715</u>	<u>2.049.496.594</u>
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>27,15%</u>	<u>27,27%</u>

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials:
Beginning balances
Purchases
Raw materials ready to be processed
Ending balance (Note 6)
Raw material usage
Factory overhead cost
Salaries
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Utilities
Spare parts
Employee welfare
Others
Production cost
Finished goods:
Beginning balance
Ending balance (Note 6)
Packaging:
Beginning balance
Ending balance (Note 6)
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 6)
Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, purchases from a particular party with cumulative purchase value exceeding 10% of the net sales are as follows:

PT Panji Mas Textile
Percentage to net sales

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Angkut	677.912.081	286.159.299
Iklan dan promosi	403.862.896	237.301.316
Komisi	63.111.546	5.305.257
Transportasi	44.633.972	41.144.600
Sampel	<u>36.991.544</u>	<u>3.863.947</u>
Jumlah	<u>1.226.512.039</u>	<u>573.774.419</u>

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Freight
Advertising and promotions
Commission
Transportation
Samples
Total

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	2.747.650.385	1.261.279.624
Jasa profesional	596.794.569	271.913.267
Perjalanan dinas	262.454.824	263.911.604
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	192.463.771	165.942.193
Sewa	82.189.920	26.036.290
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	48.114.504	141.451.536
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	217.205.122	166.382.262
Jumlah	<u>4.146.873.095</u>	<u>2.296.916.776</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	2.747.650.385	1.261.279.624
Jasa profesional	596.794.569	271.913.267
Perjalanan dinas	262.454.824	263.911.604
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	192.463.771	165.942.193
Sewa	82.189.920	26.036.290
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	48.114.504	141.451.536
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	217.205.122	166.382.262
Jumlah	<u>4.146.873.095</u>	<u>2.296.916.776</u>

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	725.713.504	739.144.906
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	75.623.413	18.364.712
Bunga atas utang lembaga keuangan lainnya	37.095.000	-
Bersih	<u>838.431.917</u>	<u>757.509.618</u>

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	725.713.504	739.144.906
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	75.623.413	18.364.712
Bunga atas utang lembaga keuangan lainnya	37.095.000	-
Bersih	<u>838.431.917</u>	<u>757.509.618</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	9.661.537	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(78.229.235)	(9.661.537)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(11.697.860)	4.393.084
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(84.859.562)
Lain-lain - bersih	(58.745.627)	3.931.084
Bersih	<u>(139.011.185)</u>	<u>(86.196.931)</u>

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	9.661.537	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(78.229.235)	(9.661.537)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(11.697.860)	4.393.084
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(84.859.562)
Lain-lain - bersih	(58.745.627)	3.931.084
Bersih	<u>(139.011.185)</u>	<u>(86.196.931)</u>

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KLINKO KARYA IMAJI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2023
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	471.194.730
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.307.512.049
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian	<u>0,36</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share is as follows:

	<u>2022</u>	
(1.073.863.743)		Net income (loss) for the year
1.161.369.863		Weighted average number of shares
(0,92)		Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions</u>
PT Ever Tekstindo	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Aset lain-lain dan liabilitas sewa / Other asset and lease liability
PT Panji Mas Textile	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Uang muka dan pembelian / Advances and purchases
Anggun Satria Supanji	Direktur / Director	Piutang lain-lain / Other receivables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Aset</u>		
<u>Uang muka</u>		
PT Panji Mas Textile	<u>7.169.153.193</u>	<u>2.679.681.632</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>16,01%</u>	<u>6,00%</u>
<u>Piutang lain-lain</u>		
Anggun Satriya Supanji	<u>44.333.964</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>0,09%</u>	<u>-</u>
<u>Aset lain-lain</u>		
PT Ever Tekstindo	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Persentase terhadap Jumlah Aset	<u>2,23%</u>	<u>2,24%</u>
<u>Liabilitas</u>		
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Ever Tekstindo	<u>7.819.393.209</u>	<u>9.591.179.705</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	<u>71,60%</u>	<u>85,26%</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Panji Mas Textile	<u>4.604.445.715</u>	<u>2.049.496.594</u>
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	<u>80,39%</u>	<u>43,22%</u>

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	<u>444.000.000</u>

29. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	<u>444.000.000</u>	<u>248.000.000</u>

Salaries and allowances

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Utang lembaga keuangan lainnya, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan masing-masing menggunakan suku bunga implisit dan suku bunga pinjaman inkremental.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Other asset*

Other asset is recorded at cost since the fair value cannot be measured reliably.

- *Other financial institution loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Consumer financing payables and lease liability*

The fair values of consumer financing payables and lease liability are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit and incremental borrowing rates, respectively.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023			Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired			
Kas di bank	56.064.641	-	-	-	56.064.641	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2.427.778.063	308.023.161	78.229.235	(78.229.235)	2.735.801.224	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	45.200.633	-	-	-	45.200.633	Other receivables
Aset lain-lain	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Other asset
Jumlah	3.529.043.337	308.023.161	78.229.235	(78.229.235)	3.837.066.498	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2022			Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired			
Kas di bank	82.659.563	-	-	-	82.659.563	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.151.174.825	751.825.774	9.661.537	(9.661.537)	1.903.000.599	Trade receivables - third parties
Aset lain-lain	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Other asset
Jumlah	2.233.834.388	751.825.774	9.661.537	(9.661.537)	2.985.660.162	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile as follows:

	2023				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision		
Utang lembaga keuangan lainnya	421.000.000	-	-	-	421.000.000	Other financial institution loan
Utang usaha - pihak ketiga	591.537.450	-	-	-	591.537.450	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	202.602.118	-	-	-	202.602.118	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	755.824.882	-	-	-	755.824.882	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	296.497.600	260.083.000	-	(80.071.753)	476.508.847	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	545.514.416	14.250.000.000	(6.976.121.207)	7.819.393.209	Lease liability
Jumlah	2.267.462.050	805.597.416	14.250.000.000	(7.056.192.960)	10.266.866.506	Total

	2022				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision		
Utang usaha - pihak ketiga	404.947.079	-	-	-	404.947.079	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	541.809.015	-	-	-	541.809.015	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	98.637.404	104.298.600	-	(19.463.024)	183.472.980	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.850.000.000	1.900.000.000	14.250.000.000	(8.408.820.295)	9.591.179.705	Lease liability
Jumlah	2.895.393.498	2.004.298.600	14.250.000.000	(8.428.283.319)	10.721.408.779	Total

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian penting, sebagai berikut:

No. Perjanjian / Agreement No.	Tanggal Mulai / Start Date	Tanggal Berakhir / End Date
01/KLINKO/2021	25 November 2021 / November 25, 2021	1 Desember 2041 / December 1, 2041

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan ketentuan pokok sebagai berikut:

- Objek sewa berupa tanah pabrik beserta seluruh fasilitas pabrik;
- Jangka waktu sewa selama 20 tahun terhitung semenjak 1 Desember 2021 hingga 1 Desember 2041; dan
- Maksud dan tujuan sewa hanya untuk menjalankan kepentingan kegiatan usaha Perusahaan.

Harga sewa dan cara pembayaran:

- Harga sewa sebesar Rp 19.000.000.000;
- Pihak penyewa membayar uang muka sewa sebesar Rp 1.000.000.000 namun pesewa sepakat untuk mengembalikan uang muka tersebut kepada pihak penyewa jika pihak yang menyewakan belum mendapatkan izin tertulis dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk; dan pada tanggal 1 April 2022, PT Panji Mas Textile, pihak berelasi, telah menerima surat dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 556/SHR/EXT/IV/2022 sehubungan dengan pemberian persetujuan atas perjanjian sewa tanah antara Perusahaan dengan PT Ever Tekstindo.
- Perusahaan wajib membayar uang deposit sewa sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal perjanjian ditandatangani, status tanah yang dijadikan objek sewa dalam perjanjian tersebut diatas sedang menjadi jaminan atas utang bank PT Panji Mas Textile, entitas induk PT Ever Tekstindo, pihak berelasi, kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

33. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

1. Lokal
2. Ekspor

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreement, as follows:

Pihak yang Menyewakan / Lessor	Pihak Penyewa / Lessee	Lokasi / Location
PT Ever Tekstindo	Perusahaan / the Company	Gresik, Jawa Tengah

The Company signed a land lease agreement with the following main conditions:

- *Lease object in the form of factory land and all factory facilities;*
- *Term of lease is 20 years from December 1, 2021 to December 1, 2041; and*
- *The intent and purpose of the lease is only to carry out the interests of the Company's business activities.*

Rent price and payment method:

- *The rental price is Rp 19,000,000,000;*
- *The lessee paid a down payment of Rp 1,000,000,000 but the lessor agreed to return the down payment to the lessee if the lessor has not obtained written permission from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk; and on April 1, 2022, PT Panji Mas Textile, a related party, received a letter from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk No. 556/SHR/EXT/IV/2022 related with the approval of the land lease agreement between the Company and PT Ever Tekstindo.*
- *The Company paid a security deposit amounted to Rp 1,000,000,000.*

On the date of the agreement was signed, the status of the land used as the object of the lease in the above agreement was pledged as collateral for the bank loan of PT Panji Mas Textile, the parent entity of PT Ever Tekstindo, a related party, to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

33. OPERATING SEGMENTS

The Company reports segments under PSAK 5, "Operating Segments", based on its operating divisions, as follows:

1. *Local*
2. *Export*

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022 (lanjutan / continued)			
	Lokal / Local	Ekspor / Export	Jumlah / Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	1.806.066.177	96.934.422	1.903.000.599	Segment assets
Aset yang tidak dapat Dialokasikan			42.711.788.757	Unallocated Assets
Jumlah Aset			44.614.789.356	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			11.249.222.622	Unallocated liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas nonkas

Non-cash activities

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of fixed assets through:
Utang pembiayaan konsumen	502.606.080	157.287.960	Consumer financing payables
Uang muka aset tetap	-	3.240.694.334	Advances on fixed assets
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka pendaftaran merek	41.025.641	-	Addition of intangible asset through advance on trademark registration

35. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

35. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Terdapat akun tertentu pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir dengan rincian sebagai berikut:

There are certain accounts in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 and for the year then ended which have been reclassified to conform to the presentation of the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 and for the year then ended with details as follows:

	2022			
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Beban masih harus dibayar	1.280.953.921	(739.144.906)	541.809.015	Accrued expenses
Liabilitas sewa	385.141.588	739.144.906	1.124.286.494	Lease liability

35. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS
 (continued)

	2022			
	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penjualan	4.473.455.433	492.601.741	4.966.057.174	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2.884.039.614	(587.122.838)	2.296.916.776	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	8.324.166	(94.521.097)	(86.196.931)	Other expenses - net

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. Pembayaran Utang Lembaga Keuangan Lainnya

a. Payment of Other Financial Institution Loan

Berdasarkan rekening koran Perusahaan pada tahun 2024, utang lembaga keuangan lainnya ke PT Komunal Financial Indonesia telah lunas pada tanggal 24 Januari 2024.

Based on the Company's bank statement for the year 2024, other financial institution payable to PT Komunal Financial Indonesia has been paid on January 24, 2024.

b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

b. The Increase in the Issued and Paid-up Capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2024, yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal, sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Decision Statement dated March 28, 2024, as stated in Notarial Deed No. 6 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders have agreed to several matters, as follows:

- Menyetujui mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 230.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 17,59% dengan nilai nominal Rp 10 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 57.500.000 atau sebanyak 5,33% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
- Dari tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 9 Agustus 2023 jumlah waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 18.747 saham, dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi 1.307.530.330 saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 1.307.500.000 menjadi sebesar Rp 1.307.530.330.

- Approved the issuance of shares for a maximum of 230,000,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 17.59% with a par value of Rp 10 per share of the issued and fully paid capital of the Company after Initial Public Offering (IPO) with free warrants of 57,500,000 or a maximum 5.33% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.
- From May 31, 2023 to August 9, 2023, the number of Series I warrants that have been exercised into shares is 18,747 shares, thus the number of shares issued by the Company is 1,307,530,330 shares.
- Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 1,307,500,000 to Rp 1,307,530,330.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

b. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0076143 tanggal 28 Maret 2024.

37. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

b. The Increase in the Issued and Paid-up Capital (continued)

The Deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0076143 dated March 28, 2024.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

